

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa asrama Universitas Andalas, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif *self-efficacy* terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa Universitas Andalas, meskipun pengaruh *self-efficacy* terhadap penyesuaian diri sangat kecil.
2. Sebagian besar mahasiswa asrama Universitas Andalas memiliki penyesuaian diri pada kategori sedang. Hal ini mengandung arti bahwa mahasiswa asrama Universitas Andalas memiliki kemampuan penyesuaian diri yang cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal dalam menampilkannya. Aspek penyesuaian diri yang dominan yaitu aspek *social confidence* dan aspek *incremental scale*.
3. Sebagian besar mahasiswa asrama Universitas Andalas memiliki *self-efficacy* pada kategori tinggi. Hal ini mengandung arti bahwa mahasiswa asrama Universitas Andalas memiliki *self-efficacy* yang baik, dimana ketiga dimensi *self-efficacy* yakni *magnitude*, *generality* dan *strenght* memiliki rata-rata yang hampir sama.

5.2 Saran

Pada bagian ini, peneliti mengajukan beberapa saran terkait dengan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang mencakup saran metodologis dan saran praktis.

5.2.1 Saran Metodologis

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, sehingga untuk penelitian berikutnya peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa pengaruh *self-efficacy* terhadap penyesuaian diri yang sangat kecil, sehingga mengindikasikan bahwa terdapat faktor atau variabel lain yang lebih kuat pengaruhnya terhadap penyesuaian diri. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri.
2. Hasil penelitian ini juga tidak terlalu memberikan informasi yang mendalam mengenai gambaran penyesuaian diri mahasiswa asrama. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian kualitatif atau metode penelitian kombinasi (*mix methods*) supaya dapat mengidentifikasi masalah-masalah penyesuaian diri pada mahasiswa asrama secara lebih mendalam dan dapat memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri secara menyeluruh dan mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran praktis pada penelitian ini diajukan untuk mahasiswa asrama dan Pembina asrama yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *self-efficacy* terhadap penyesuaian diri terhadap mahasiswa asrama Universitas Andalas. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa asrama dapat meningkatkan *self-efficacy*-nya dengan berpartisipasi terhadap kegiatan yang diadakan oleh Pembina asrama atau Asosiasi Mahasiswa Asrama (AMA) berupa pelatihan *soft-skill* dan mengikuti *workshop* atau pelatihan *self-efficacy*.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, pada variabel penyesuaian diri didapatkan bahwa aspek *teacher rapport* memiliki nilai rata-rata paling rendah terutama pada indikator menjalin hubungan dengan Pembina asrama. Oleh sebab itu, diharapkan Pembina asrama dapat bersikap proaktif dan lebih terbuka dalam menjalin komunikasi dengan mahasiswa asrama. Supaya hubungan baik dan menyenangkan antara Pembina dan mahasiswa asrama dapat tercipta sehingga mahasiswa asrama merasa nyaman tinggal di asrama, dan hal tersebut diharapkan dapat mempermudah mahasiswa asrama dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan asrama.